

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga artinya metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu persoalan dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Purwanto berpendapat bahwa metode penelitian ini lebih memakai teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus sebab metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷

Penelitian kualitatif didasarkan pada pandangan mereka yang dibentuk dengan membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibuat dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik pada penelitian yaitu memandang sesuatu upaya

²⁷⁾ Piton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 16.

menciptakan pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.²⁸

Penelitian kualitatif ialah sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagai data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.²⁹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁰

Disebut kualitatif karena penelitian ini mengumpulkan data huruf, kata atau gambar terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya dengan maksud untuk mengidentifikasi hubungan implementasi pendidikan akidah akhlak pada kelas VIII pasca covid 19 di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

²⁸⁾ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.6.

²⁹⁾ Anselm Straus & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hal. 4.

³⁰⁾ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.29.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dibawakan oleh penulis yaitu menggunakan desain penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan lain-lain. Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah studi lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Kemudian data yang telah diperoleh, telah menggunakan kata-kata secara singkat dan jelas sehingga, mudah dipahami dan disimpulkan

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh penelitian. Penelitian ini menggunakan studi lapangan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan lain-lain. Yang dimaksud dimaksud subjek penelitian disini adalah semua yang bisa menjadi sumber informasi terkait penelitian yang dilakukan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
2. Guru mata Pelajaran akidah akhlak MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.
3. Peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan yang paling utama dalam sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, penelitian mengadakan pengamatan secara langsung dalam kegiatan lapangan yang dilakukan oleh objek penelitian. Sehingga nanti hasilnya akan lebih akurat dan konkret.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

³¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224.

perwawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.³²

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian disini adalah wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan berhadapan secara langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara ini digunakan guna memperoleh data penelitian tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³³ Dokumentasi menurut peneliti adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari sumber-sumber informasi khusus. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti: Sejarah MTs, data (Guru/Karyawan dan peserta didik), foto-foto dokumentasi, dan lainnya.

³²⁾ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 186

³³⁾ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 201

E. Teknik Analisis Data

Dalam data kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan dengan secara terus menerus samapi datanya jenuh.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi.³⁴

Teknik analisis yang dilakukan penelitian yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci karena jumlah data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak. Maka dari itu perlu dilakukan adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data dalam data kualitatif selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut maka data mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam uraian singkat dalam bentuk teks naratif tentang implemtasi pendidikan akidah akhlak pada kelas VIII pasca covid 19 di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

³⁴⁾ Sugiono, loc. Cit., hal 355

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah menyimpulkan data. Data yang telah di sajikan dengan baik dan di dukung oleh data yang akurat maka dapat ditarik kesimpulannya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, yang berupa interaktif hipotesis atau teori. Wujud penarikan kesimpulan berupa implementasi pendidikan akidah akhlak pada kelas VIII pasca covid 19 di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.